

Artikel Publikasi:

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATERI PECAHAN SEDERHANA MELALUI MODEL STAD
SISWA KELAS III SEMESTER II SDN JRAHI 01
TAHUN 2014/2015**



Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Ngapini

A54E131031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ngapini

NIM : A54E131031

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN
SEDERHANA MELALUI MODEL STAD
SISWA KELAS III SEMESTER II SDN JRAHI
01 TAHUN 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



NGAPINI

NIM. A54E131031

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI PECAHAN SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD
PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SD NEGERI JRAHI 01
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

Ngapini

A54E131031

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Maret 2015



(Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum)

NIK. 412/ NIDN: 0628026001

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATERI PECAHAN SEDERHANA MELALUI MODEL STAD
SISWA KELAS III SEMESTER II SDN JRAHI 01
TAHUN 2014/2015**

Ngapini dan Andi Haris Prabawa

pin.apin83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam materi pecahan sederhana di kelas III (tiga) semester II (dua) pada SD Negeri Jrahi 01 Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui metode pembelajaran tipe STAD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dengan menerapkan metode STAD, begitu pula dengan Siklus II. Pada Siklus II merupakan pengoptimalan dalam penerapan metode STAD. Penelitian ini dilakukan di Kelas III (tiga) semester II SD Negeri Jrahi 01, Desa Jrahi, Kec. Gunungwungkal, Kab. Pati. Terdiri dari 14 siswa. Obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa dan penggunaan model pembelajaran tipe STAD. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif dengan cara penskoran dan persentase. Hasil penelitian dalam pembelajaran awal (Pra Siklus) siswa yang aktif hanya ada 5 siswa dari 14 siswa keseluruhan, pembelajaran pada Siklus I ada 8 siswa, sedangkan pada Siklus II ada 12 siswa. Jika dibuat dalam persentase, maka persentase keaktifan dalam pembelajaran awal (Pra Siklus) hanya mencapai 35,7 %, pada pembelajaran Siklus I mencapai 57,1 % dan pada pembelajaran Siklus II mencapai 85,7 %.

Kata Kunci : *Keaktifan belajar, Metode STAD*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu pengalaman belajar. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang selalu berhubungan, yaitu proses belajar dan hasil belajar. Kedua hal ini sangat berkaitan erat dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar, hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar ini meliputi kreatifitas, keaktifan, kemampuan siswa, aktifitas, dan motifasi siswa.

Dalam pembelajaran Matematika pada materi pecahan sederhana di kelas III (tiga) semester II (dua) pada Sekolah Dasar Negeri Jrahi 01, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran. Selain itu evaluasi juga berpedoman pada penilaian proses dan hasil belajar. Setelah melaksanakan evaluasi, ternyata pembelajaran pada materi pecahan sederhana belum berhasil.

Penyebab belum berhasilnya pembelajaran pada materi pecahan sederhana adalah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, bertanya dan menyampaikan pendapat. Berdasarkan data pengamatan guru dalam mengajar, baru ada 5 dari 14 siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada materi pecahan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar baru mencapai 35,7 %. Dari data ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi pecahan sederhana masih rendah.

Rendahnya keaktifan siswa, menjadi pokok utama dalam penelitian ini. Rendahnya keaktifan siswa ini disebabkan banyak faktor, baik dari segi guru, siswa maupun daya dukung pembelajaran dan dari siswa itu sendiri.. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Hal-hal tersebut diantaranya guru masih menguasai kelas, tanpa memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif dalam belajar, sehingga siswa menjadi pasif. Selain itu, guru kurang tepat dalam

menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Selain dari guru, penyebab rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga berasal dari siswa itu sendiri. Berdasarkan pengamatan ternyata kebanyakan dari siswa kelas III (tiga) SD Negeri Jrahi 01 berasal dari wilayah pegunungan dan mereka menempuh jarak kurang lebih 2 km ke sekolah dengan berjalan kaki. Hal ini menyebabkan siswa lelah sampai ke sekolah. Sehingga mereka menjadi kurang berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Selain itu, banyak juga siswa bermain sendiri dengan teman, siswa yang gaduh, melamun, melihat aktifitas siswa lain di luar kelas. Kegiatan siswa yang seperti ini yang mempengaruhi keaktifan siswa.

Rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dibiarkan secara terus menerus tanpa ada tindakan yang tepat untuk meningkatkannya akan berpengaruh terhadap pembelajaran pada materi berikutnya. Hal ini karena antara materi yang satu dengan materi yang lainya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Jika dalam materi awal siswa belum mampu menguasai secara maksimal, kemungkinan besar pada materi berikutnya juga tidak menguasai.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada materi pecahan sederhana perlu ada tindakan yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Upaya yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi pecahan sederhana adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun keunggulan metode STAD dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang biasanya adalah dengan menggunakan metode tersebut, siswa mendapat kebebasan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga siswa menjadi aktif dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Pecahan Sederhana Melalui STAD Siswa Kelas III Semester II SDN Jrahi 01 Tahun 2014/2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam materi pecahan sederhana di kelas III (tiga) semester II (dua) pada SD Negeri Jrahi 01 Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui metode pembelajaran tipe STAD.

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas, maka diajukan hipotesisi tindakan “ Diduga keaktifan belajar siswa pada materi pecahan sederhana dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas III semester II SD Negeri Jrahi 01 Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan melalui Metode Pembelajaran Tipe STAD”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Desain penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan 3 tahap yaitu prasiklus, siklus 1, siklus 2. Siklus pertama menerapkan metode pembelajaran tipe STAD, begitu pula dengan Siklus II.

SD Negeri Jrahi 01 ini mempunyai 6 rombongan belajar yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6. Jumlah seluruh siswa SD Negeri Jrahi 01 yaitu 110 siswa yang terdiri 59 siswa laki-laki dan 51 siswa perempuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Jrahi 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa kelas III dan penggunaan model pembelajaran tipe STADr di SD Negeri Jrahi 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati pada pelajaran Matematika materi pecahan sederhana.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan catatan lapangan. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data untuk menghitung hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kriteria penilaian ini akan menggunakan lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik (Arikunto,

2009:35). Selain itu untuk menganalisis data prosentase skor aktivitas minat belajar siswa dan aktifitas guru digunakan rumus: $\text{Persentase skor aktivitas (\%)} = \frac{\text{Frekuensi (n)}}{N} \times 100\%$, n= jumlah perolehan skor dan N= skor maksimal.

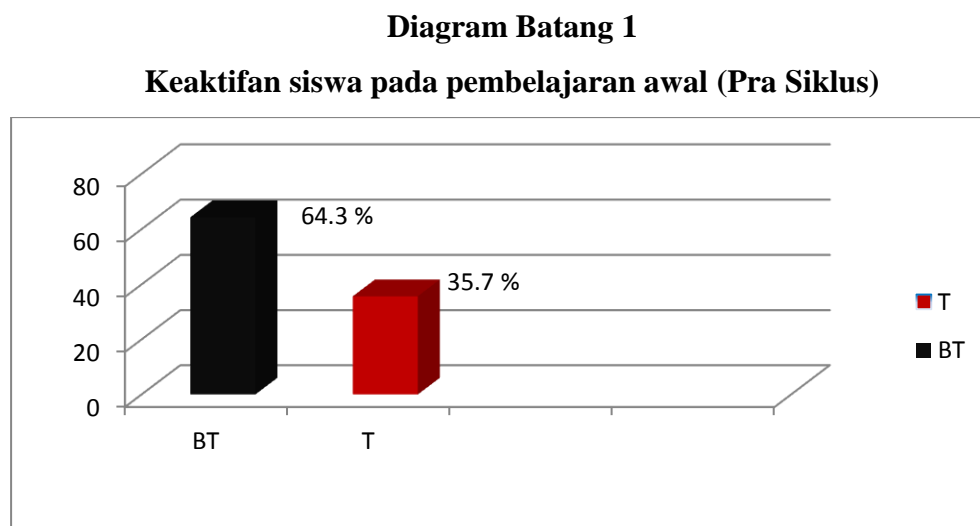
N

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Peneliti menentukan dan menetapkan ketuntasan minimal keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri Jrahi 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Matematika materi pecahan sederhana dan penggunaan model pembelajaran tipe STAD adalah 70%.

Prosedur penelitian tindakan ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2008:16).

Hasil Peneitian dan Pembahasan

Data kondisi awal keaktifan belajar siswa kelas III pada pembelajaran Matematika materi Pecahan Sederhana dapat digambarkan pada diagram batang berikut :

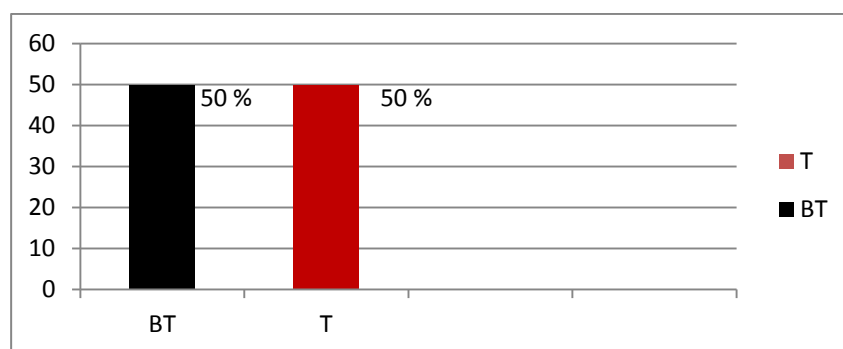


Ket : BT (Belum Tuntas) : 64,3 % T (Tuntas) : 35,7 %

Diagram di atas menunjukkan tingkat keaktifan belajar siswa kelas III semester II SD Negeri Jrahi 01 pada pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana. Dari 14 siswa, yang memiliki keaktifan belajar baru ada 5 siswa dengan kategori keaktifan baik, atau hanya 35,7 % sedangkan 9 siswa lainnya atau 64,3 % kategorinya kurang baik.

Pada saat proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran tipe STAD, sehingga dalam pembelajaran masih monoton dikuasai oleh guru dan murid hanya bersifat pasif. Pada saat ini bukan berarti tidak sama sekali tidak menggunakan metode pembelajaran tipe STAD, namun penggunaannya belum sesuai dengan prosedur, sehingga hanya mencapai ketuntasan 50 % saja. Hal ini dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

Diagram Batang 2
Penerapan metode STAD Pra Siklus



Ket : BT (Belum Tuntas) : 50 %, T (Tuntas) : 50 %

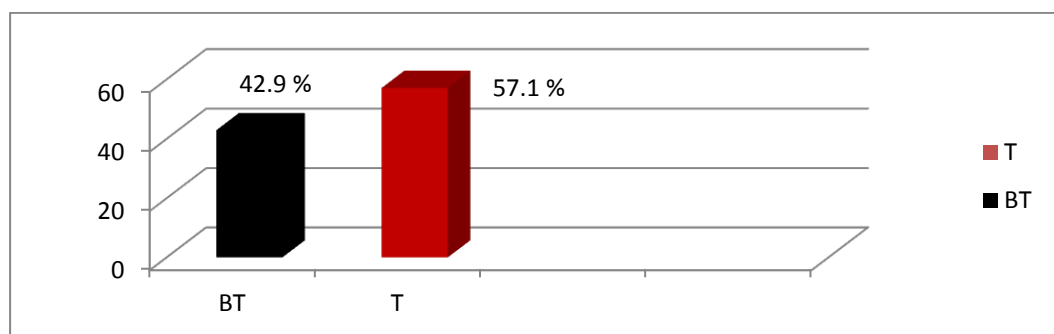
Diagram di atas merupakan data keseluruhan dari penerapan metode pembelajaran tipe STAD dalam proses pembelajaran Matematika pada materi pecahan sederhana di kelas III semester II SD Negeri Jrahi 01. Data ini menunjukkan penggunaan metode STAD masih kurang dengan persentase keberhasilan hanya mencapai 50 %.

Pelaksanaan tindakan Siklus I, dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Pebruari 2015, materi yang akan disampaikan adalah tentang mengenal pecahan sederhana, dan

pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Pebruari 2015 dengan materi menentukan pecahan sederhana dengan menunjukkan gambar.

Data hasil penelitian pada Siklus I mengenai keaktifan belajar siswa kelas III semester II dalam pembelajaran Matematika pada materi pecahan sederhana, dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

Diagram Batang 3
Keaktifan Siswa pada pembelajaran Siklus I

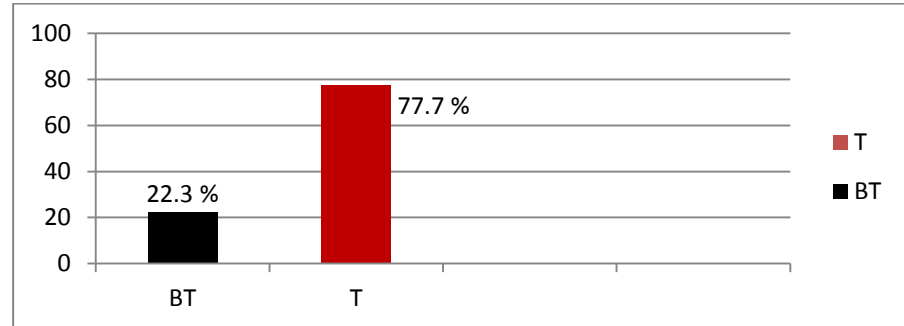


Keterangan : BT (Belum Tuntas) : 42,9 %
T (Tuntas) : 57,1 %

Diagram batang di atas menggambarkan tentang keaktifan belajar siswa kelas III semester II SD Negeri Jrahi 01 tahun pelajaran 2014/2015 dalam pembelajaran Matematika pada materi pecahan sederhana. Dari 14 siswa yang memiliki keaktifan belajar ada 8 siswa dengan ketuntasan mencapai 57,1 %. Sedangkan 6 siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan atau sekitar 42,9 %. Sehingga harus dilakukan tindakan berikutnya atau siklus lanjutan.

Selain keaktifan belajar, penerapan metode pembelajaran tipe STAD juga mengalami perubahan dari data sebelumnya. Pada penerapan metode pembelajaran tipe STAD dalam Siklus I ini sudah mencapai 77,7 % dari yang sebelumnya hanya 50 %. Hal ini dapat digambarkan pada diagram batang berikut :

Diagram Batang 4
Penerapan Metode STAD Siklus I



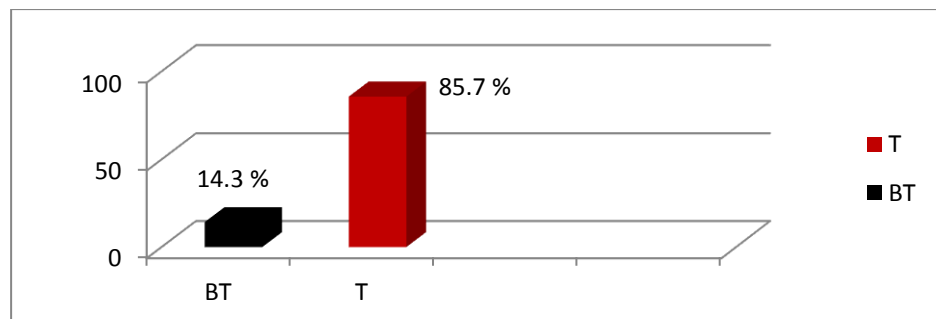
Ket :

BT (Belum Tuntas) : 22.3 % T (Tuntas) : 77.7 %

Pelaksanaan tindakan Siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Pebruari 2015. Materi yang akan disampaikan adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana. Materi ini erat kaitanya dengan penyelesaian soal cerita. Pertemuan kedua dilaksanagn pada hari Kamis, tanggal 26 Pebruari 2015. Membahas materi tentang penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

Data hasil tindakan pada Siklue II ini dapat digambarkan dalam diagram berikut :

Diagram Batang 5
Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Siklus II



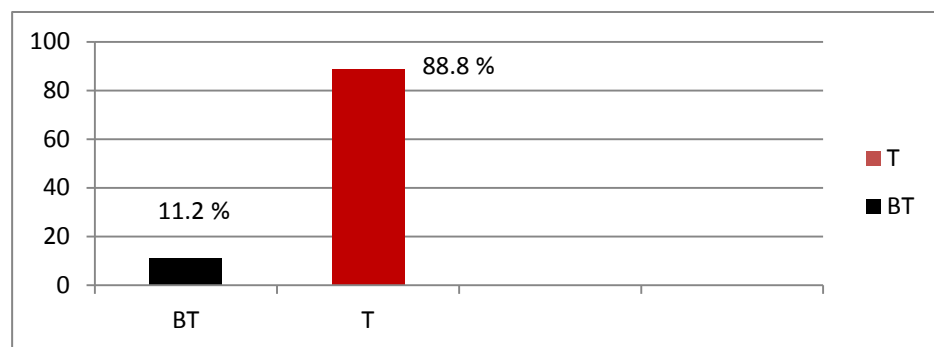
Keterangan : BT (Belum Tuntas) : 14,3 %

T (Tuntas) : 85,7 %

Diagram di atas menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa kelas III semester II pada SD Negeri Jrahi 01 dalam materi pecahan sederhana. Dari 14 siswa yang memiliki keaktifan belajar mencapai 12 siswa atau sekitar 85,7 %. Sedangkan sisanya, 2 orang siswa masih memiliki keaktifan belajar yang dikategorikan kurang atau sekitar 14,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan belajar sudah terjadi sehingga dirasa tidak perlu dilakukan lagi tindakan selanjutnya.

Data penerapan metode pembelajaran tipe STAD juga mengalami peningkatan. Semula pada Sikllus I hanya mencapai 77,7 %, pada penerapan di Siklus II ini mencapai 88,8 %. Hai ini dapat digambarkan pada diagram berikut :

Diagram Bantang 6
Penerapan Metode STAD Siklus II

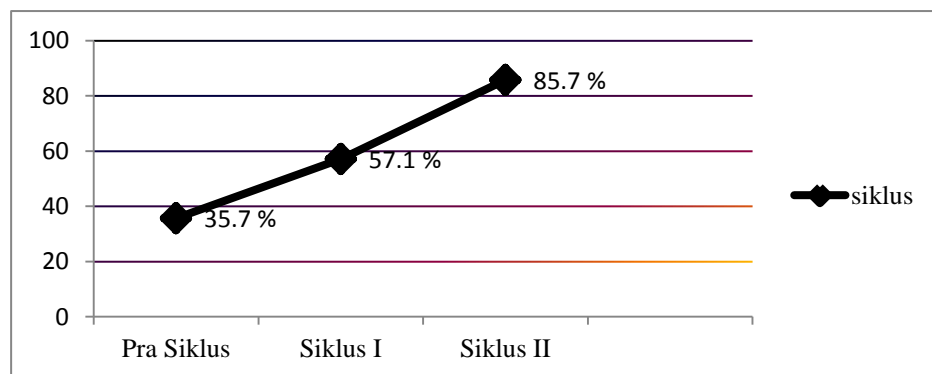


Ket : BT (Belum Tuntas) : 11,2 %
T (Tuntas) : 88,8 %

Dari data yang ditunjukkan di atas peningkatan keaktifan belajar siswa dari setiap pelaksanaan tindakan yaitu pada awal pembelajaran atau Pra Sikus hanya dicapai sebanyak 35,7 %, meningkat pada Siklus I menjadi 57,1 % dan pada Siklus II mencapai 85,7 %. Peningkatan keaktifan belajar siswa kelas III semester II dalam pembelajaran Matematika pada materi pecahan sederhana dikarenakan penerapan metode pembelajaran metode STAD. Metode STAD diterapkan pada Siklus I dan Siklus II dengan cara guru memberikan kuis dan siswa menyelesaikan secara berkelompok. Guru senantiasa membimbing siswa

dalam kelompok yang masih merasa kesulitan. Dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan bertanya jawab dengan kelompoknya, sehingga mereka merasa lebih senang dalam belajar dan aktif. Peningkatan keaktifan belajar siswa dalam setiap tindakan dari awal pembelajaran atau Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat digambarkan dalam diagram garis berikut ini :

Diagram Garis 1
Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Keterangan :

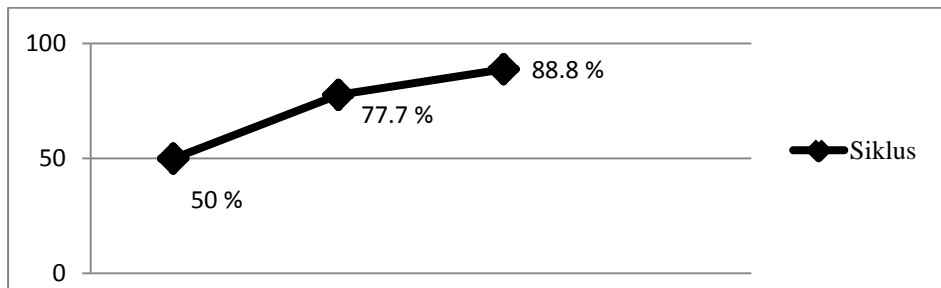
Persentase keaktifan Pra Siklus : 35,7 %

Persentase keaktifan Siklus I : 57,1 %

Persentase keaktifan Siklus II : 85,7 %

Selain data keaktifan belajar siswa, peningkatan pada penerapan metode pembelajaran tipe STAD juga mengalami peningkatan. Penerapan metode STAD pada awal pembelajaran atau Pra Siklus hanya mencapai 50 %, setelah pelaksanaan Siklus I menjadi 50 % dan ketika pelaksanaan Siklus II meningkat menjadi 88,8 %. Penerapan metode pembelajaran tipe STAD pada siswa kelas III semester II dalam pembelajaran Matematika pada materi pecahan sederhana dapat dilihat pada diagram garis berikut :

Diagram Garis 2
Peningkatan Persentase Penerapan Metode STAD



Ket :

Persentase penerapan metode STAD Pra Siklus : 50 %
 Persentase penerapan metode STAD Siklus I : 77,7 %
 Persentase penerapan metode STAD Siklus II : 88,8 %

\

Simpulan

Simpulan dari hasil peneitian ini berdasarkan data hasil observasi keaktifan belajar siswa dan penerapan metode pembelajaran tipe STAD pada siswa kelas III semester II SD Negeri Jrhi 01 di kecamatan Gunugwungkal Kabupaten Pati. Simpulan berdasarkan data hasil penelitian adalah sebagai berikut. Data hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa pada Siklus I memperoleh skor rata-rata 18,9 dengan kategori baik. Dan pada Siklus II memperoleh skoe rata-rata 21,8 dengan kategori sangat baik. Persentse keaktifan belajar siswa pada Siklus I 57,1 % dan pada Siklus II mencapai 85,7%. Peningkatan tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sebelumnya 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keatifan belajar siswa kelas III semester II pada SD Negeri Jrahi 01 tahun pelajaran dalam pembelajaran Matematika pada materi Pecahan Sederhana dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pebelajaran tipe STAD. Data hasil penerapan metode pembelajaran tipe STAD pada Siklus I memperoleh skor rata-rata 14 dengan kategori sangat baik dan pada Siklus II memperoleh skor rata-rata 16 dengan kategori yang sangat baik pula. Persentase penerapan metode pembelajarn tipe

STAD pada Siklus I mencapai 77,7 % dan pada Siklus II meningkat menjadi 88,8 %. Peningkatan tersebut sudah memenuhi batas minimal kriteria yang telah ditentukan sebelumnya 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana baik dari pra-kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan pada kegiatan akhir atau penutup.

Persantunan

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat peneliti laksanakan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu peneliti dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih kepada : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Wasis Joko Sartono, S.Pd,SD, selaku Kepala SD NEgeri Jrahi 01 Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini. Semua guru SD NEgeri Jrahi 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semua teman S-1 PGSD PSKGJ Kabupaten Pati angkatan 2013 yang telah memberikan dorongan dan motivasi. Serta semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Suhendro, Bambang. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Satuan Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta: BSNP.